

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data berupa tes dan angket. Pengumpulan data berupa tes dilakukan terhadap siswa kelas VIII C dan VIII E SMP Negeri 4 Cimahi sebagai sampel penelitian selama 4X40 menit. Dari pengumpulan data tersebut, peneliti mendapatkan data skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Data tersebut didapat dari 30 soal menyimak berita berupa tes objektif. Tes tersebut terdiri atas 15 soal *pretest* dan 15 soal *posttest*. Tes ini menggunakan teknik pemberian skor tanpa hukuman, artinya jumlah skor sama dengan jumlah jawaban yang benar. Adapun, pengumpulan data berupa angket diberikan kepada 39 responden, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi.

Berikut ini dideskripsikan hasil pengolahan data tes dan angket tersebut.

4.1.1 Deskripsi Hasil Tes

Tes dibagi menjadi dua, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan teknik tertentu. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan setelah diberi perlakuan teknik tertentu.

Deskripsi data kelompok eksperimen berisi gambaran skor *pretest* dan *posttest* yang didapat dari sampel siswa kelas VIII E. Seluruh siswa tersebut berjumlah 39

Sedangkan deskripsi data kelompok control berisi gambaran skor *pretest* dan *posttest* yang didapat dari sampel siswa kelas VIII C. Seluruh siswa tersebut berjumlah 39 orang. Deskripsi data hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok control tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1.1.1.1 Deskripsi Data Kelompok Eksperimen

Tabel 11

Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

No.	Kelas	Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Salma istiqomah	13	15
2.	Andre Andrian	12	13
3.	Ardtya Ash Shidiq	12	14
4.	Danis Surya P S	11	13
5.	Sanjes bangkit K	11	13
6.	Andini Choerunisa	11	14
7.	Siti Latifah	11	14
8.	Dinda Mutia	11	13
9.	Egi Juwita	10	13
10.	Krisna montella	10	14
11.	Nuke ayuna T	10	13
12.	Kukuh M	10	12
13.	Agi sumarna	10	14
14.	Risky Rivani	10	14
15.	Widi Rosita D F	10	14
16.	Viraziani Meida L	9	13
17.	Deki Abdillah	9	13
18.	Demastya A	9	13
19.	Habibah	9	13
20.	Lilis Rohani	9	13
21.	Reza Yudha	9	13
22.	Reza Dwi Marban	9	13
23.	Diastria Eliza Y	9	11
24.	Putri Diah R	9	12
25.	M Dzaky R	8	14
26.	Reza Permana	8	12
27.	Tubagus Firman M	8	12
28.	Dinda Ayu P	8	12
29.	Dini Fitriani	8	12
30.	Novi Yanti	8	12

31.	Aura Nur I	8	12
32.	Dani darmawan	8	12
33.	M Farhan Aziz	7	13
34.	Ricky Alfiansyah	7	12
35.	Deden Ahmad H	6	12
36.	Desxy Cahya P	6	14
37.	Bobby Wahyu G	6	12
38.	M Deva Putera P	6	13
39.	Kunti Larasati	5	13
	Σ	367	510

4.1.1.2 Deskripsi Data Kelompok Kontrol

Tabel 12

Data Pretest dan Postest Kelompok Kontrol

No.	Kelas	Eksperimen	
		Pretest	Postest
	Nama Siswa		
1.	Enden Tiara R	13	14
2.	Jian Juniati	12	12
3.	Tiara Tresnawulan B	11	12
4.	Shelly Purnamasari	11	12
5.	Devi Muliarahman	11	12
6.	Devi Nursinta	11	11
7.	Wine widyawati	11	11
8.	Yuni saldila	11	12
9.	Saepulloh	10	12
10.	Mita Ramidhini I	10	12
11.	Imam Firmansyah	10	11
12.	Farisa Melatrakia H	10	12
13.	Ervira R	10	12
14.	Dedi Darmawan	10	12
15.	Fikri Fauzi P H	10	11
16.	Iin Charlina N	10	11
17.	M. Wafa Sembadana	10	10
18.	Nabil Nahdi	9	11
19.	Reza Dwi N	9	11
20.	Zamzam Mubarakah	9	11
21.	Zihan Aprilyani	9	11
22.	Tria Harguna	9	12
23.	Reza Hendrawan	9	11
24.	Revamei Akbar	9	10
25.	M. yoga Septiadi	8	10

26.	Listawati	8	11
27.	Ilham Rizkiana	8	11
28.	Hasya Fadillah	8	12
29.	Fahmi wiguna	8	12
30.	Dea Tamami	8	12
31.	Ayu Dwi Lestari	8	12
32.	Aldi Jayadi	8	12
33.	Indriani fauziah	8	12
34.	Eva siti N	8	10
35.	Taufan Sukma P	7	9
36.	Ayu Fauziah	7	11
37.	Taufik Dwi A	6	7
38.	M. Ramdan	5	9
39.	Rena Ayu	4	9
	Σ	369	449

Untuk mengukur dan mengetahui persentase kemampuan siswa dalam menyimak berita sebelum dan sesudah siberi perlakuan teknik empat “M”, peneliti membuat kriteria penilaian. Kriteria penilaian ini berfungsi sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil tes menyimak berita siswa. Skor-skor hasil tes menyimak berita siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan tolak ukur kriteria penilaian berikut ini.

- 11 – 15 Kemampuan menyimak berita siswa baik
- 6 – 10 Kemampuan menyimak berita siswa cukup
- 1 – 5 Kemampuan menyimak berita siswa kurang

Setelah dikonsultasikan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 13

Persentase Kemampuan awal (*pretest*) Menyimak Berita Siswa antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kriteria Penilaian	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol		Pembanding
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
11 – 15	8	20,51	8	20,51	Baik
6 – 10	30	76,93	29	74,36	Cukup
1 – 5	1	2,56	2	5,13	Kurang
Σ	39	100	39	100	

Tabel 14

Persentase Kemampuan akhir (*postest*) Menyimak Berita Siswa antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kriteria Penilaian	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol		Pembanding
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
11 – 15	39	100	31	79,49	Baik
6 – 10	-	-	8	20,51	Cukup
1 – 5	-	-	-	-	Kurang
Σ	39	100	39	100	

Tabel 15

Perolehan Skor Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tingkat Penugasan	Skor			
	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kelompok Ekperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Skor Tertinggi	13	13	15	14
Skor Terendah	5	4	11	7
Rata-rata	9,08	9,05	12,95	11,15
Kategori	Cukup	Cukup	Baik	Baik

Berdasarkan hasil analisis data skor tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kemampuan awal (*pretest*) menyimak berita yang dimiliki siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dikategorikan cukup dengan skor rata-rata sebesar 9,08 dan 9,05. Adapun kemampuan akhir (*posttest*) menyimak berita yang dimiliki kelompok eksperimen dan kontrol secara keseluruhan dapat dikatakan baik, dengan skor rata-rata sebesar 12,95 dan 11,5. Selanjutnya, kemampuan menyimak berita siswa kelas eksperimen dan pembandingan baik dalam *pretest* maupun *posttest* akan diperjelas dengan menggunakan perhitungan statistik.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Untuk menentukan teknik analisis statistik yang tepat, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis data. Berikut penulis deskripsikan data berupa skor

pretest dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai syarat analisis data.

Tabel 16

Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
	X	X ²	Y	Y ²	X	X ²	Y	Y ²
1.	13	169	15	225	12	169	14	196
2.	12	144	13	169	11	121	12	144
3.	12	144	14	196	11	121	12	144
4.	11	121	13	169	11	121	12	144
5.	11	121	13	169	11	121	12	144
6.	11	121	14	196	11	121	11	121
7.	11	121	14	196	11	121	11	121
8.	11	121	13	169	11	121	12	144
9.	10	100	13	169	10	100	12	144
10.	10	100	14	196	10	100	12	144
11.	10	100	13	169	10	100	11	121
12.	10	100	12	144	10	100	12	144
13.	10	100	14	196	10	100	12	144
14.	10	100	14	196	10	100	12	144
15.	10	100	14	196	10	100	11	121
16.	10	100	13	169	10	100	12	144
17.	9	81	13	169	10	100	11	121
18.	9	81	13	169	9	81	10	100
19.	9	81	13	169	9	81	11	121
20.	9	81	13	169	9	81	11	121
21.	9	81	13	169	9	81	11	121
22.	9	81	13	169	9	81	11	121
23.	9	81	13	169	9	81	12	144
24.	9	81	11	121	9	81	11	121
25.	9	81	12	144	9	81	10	100
26.	8	64	14	196	8	64	10	100
27.	8	64	12	144	8	64	11	121
28.	8	64	12	144	8	64	11	121
29.	8	64	12	144	8	64	12	144
30.	8	64	12	144	8	64	12	144
31.	8	64	12	144	8	64	12	144
32.	8	64	12	144	8	64	12	144
33.	8	64	12	144	8	64	12	144
34.	7	49	13	169	8	64	10	100
35.	7	49	12	144	7	49	9	81
36.	6	36	14	196	7	49	11	121

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

37.	6	36	12	144	6	36	7	49
38.	6	36	13	169	5	25	9	81
39.	5	25	13	169	144	16	9	81
Σ	354	3334	505	6567	353	3321	435	4909

4.1.2.1 Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi (SD) pada *Pretest*

1. Kelas Eksperimen

Banyak data (nE) = 39

Jumlah Skor (ΣxE) = 354

Jumlah Kuadrat Skor (Σx^2E) = 3334

Rata-rata (\bar{x}) = $\frac{\Sigma x}{n} = \frac{354}{39} = 9,08$

Standar devisia (SD) = $\sqrt{\frac{(x-x)^2}{n}} \rightarrow \sqrt{\left(\left(\frac{\Sigma x^2}{n}\right) - \left(\frac{\Sigma x}{n}\right)^2\right)}$

$$= \sqrt{\frac{3334}{39} - \left[\frac{354}{39}\right]^2}$$

$$= \sqrt{85,48 - 82,39}$$

$$= \sqrt{3,09} = 1,75$$

2. Kelas Kontrol

Banyak data (nP) = 39

$$\text{Jumlah Skor } (\sum xE) = 353$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Skor } (\sum x^2E) = 3321$$

$$\text{Rata-rata } (x) = \frac{\sum x}{n} = \frac{353}{39} = 9,05$$

$$\begin{aligned} \text{Standar devisia (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum(x-x)^2}{n}} \rightarrow \sqrt{\left(\frac{\sum x^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{3334}{39} - \left[\frac{354}{39}\right]^2} \\ &= \sqrt{85,15 - 81,92} \\ &= \sqrt{3,23} = 1,79 \end{aligned}$$

1.1.2.2. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi (SD) pada *Postest*

1. Kelas Eksperimen

$$\text{Banyak data } (nE) = 39$$

$$\text{Jumlah Skor } (\sum xE) = 505$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Skor } (\sum x^2E) = 6567$$

$$\text{Rata-rata } (x) = \frac{\sum x}{n} = \frac{505}{39} = 12,95$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum(x-x)^2}{n}} > \sqrt{\left(\frac{\sum x^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{6567}{39} - \left(\frac{505}{39}\right)^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{168,38 - 167,67}$$

$$= \sqrt{0,71} = 0,84$$

2. Kelas Kontrol

$$\text{Banyak data (nP)} = 39$$

$$\text{Jumlah Skor } (\sum xE) = 435$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Skor } (\sum x^2 E) = 4909$$

$$\text{Rata-rata } (x) = \frac{\sum x}{n} = \frac{435}{39} = 11,15$$

$$\text{Standar deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum (x-x)^2}{n}} = \sqrt{\left(\frac{\sum x^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{4909}{39} - \left(\frac{435}{39}\right)^2}$$

$$= \sqrt{125,87 - 124,40}$$

$$= \sqrt{1,47} = 1,21$$

1.1.2.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan kenormalan data dan mengetahui teknik statistik parametrik atau teknik statistik nonparametrik yang

akan digunakan dalam menganalisis data. Dalam uji normalitas data ini, peneliti menggunakan rumus Chi-Kuadrat (X^2) yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas pembanding. Nilai-nilai tersebut berdistribusi normal bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Uji normalitas distribusi data dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Menentukan rata-rata (\bar{x}).
2. Menentukan Standar Deviasi (SD).
3. Membuat daftar distribusi frekuensi uji normalitas. Chi-Kuadrat, yang mencakup berikut ini.
 - a. Menentukan banyak kelas interval (B_k) dengan menggunakan rumus aturan Struges.
 $B_k = 1 + 3,3 \log(n)$, dengan n adalah banyaknya subjek.
 - b. Menentukan rentang (R) dengan menggunakan rumus:
 $R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$
 - c. Menentukan panjang kelas interval (P) dengan menggunakan rumus:
 $P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (Bk)}}$
 - d. Setelah tersedia kelas interval, maka selanjutnya menentukan batas-batas kelas interval.
 - e. Menentukan Z batas kelas (transformasi normal standar batas kelas) menggunakan rumus:
 $Z = \frac{\bar{x} - x}{Sd} = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar Deviasi}}$
 - f. Menentukan luas Z tabel (batas daerah) dengan menggunakan daftar Z .

g. Menentukan luas daerah yaitu selisih dari kedua batas, caranya adalah mengurangi bilangan batas atas dengan bilangan batas bawah.

h. Menentukan frekuensi ekspektasi (E_i) dengan menggunakan rumus:

$$E_i = n \times \text{Luas daerah}$$

i. Menentukan Frekuensi observasi (O_i), yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval.

j. Menentukan X^2 (Chi-Kuadrat) dengan menggunakan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

4. Mencari derajat kebebasan (dk) dengan menggunakan rumus:

$$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$$

4.1.2.3.1 Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Eksperimen

$$\text{Skor tertinggi} = 13$$

$$\text{Skor terendah} = 5$$

$$\text{Rentang (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} = 13 - 5 = 8$$

$$\text{Banyak Kelas Interval (Bk)} = 1 + 3,3 \log (n) = 1 + 3,3 \log (39) = 6,25 \text{ diambil } 5$$

$$\text{Panjang Kelas Interval (P)} = \frac{R}{Bk} = \frac{8}{5} = 1,6 \approx 2$$

$$\text{Banyak data (nE)} = 39$$

$$\text{Rata-rata (xE)} = 9,08$$

$$\text{Standar deviasi (SD)} = 1,75$$

Tabel 17

Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Chi-Kuadrat *Pretest* kel. Eksperimen

Kelas interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas Z Tabel	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	4,5	-2,617	0,4955				
5-6	6,5	-1,474	0,4292	0,0663	2,5857	4	0,7736
7-8	8,5	-0,331	0,1293	0,2999	11,6961	10	0,2459
9-10	10,5	0,811	0,2910	0,1617	6,30363	17	1,8133
11-12	12,5	1,954	0,4744	0,1834	7,1526	7	0,0033
13-14	14-5	3,097	0,4990	0,0246	0,9594	1	0,0017
$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						39	2,8431

4.1.2.3.2 Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Kontrol

Skor tertinggi	= 13
Skor terendah	= 4
Rentang (R)	= Skor tertinggi – Skor terendah = 13 – 4 = 9
Banyak Kelas Interval (Bk)	= $1 + 3,3 \log (n) = 1 + 3,3 \log (39) = 6,25$ diambil 5
Panjang Kelas Interval (P)	= $\frac{R}{Bk} = \frac{9}{5} = 1,8 \approx 2$
Banyak data (nE)	= 39
Rata-rata (xE)	= 9,05
Standar deviasi (SD)	= 1,79

Tabel 18

Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Chi-Kuadrat *Pretest* Kel. Kontrol

Kelas interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas Z Tabel	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	3,5	-3,100	0,4990				
4-5				0,0229	0,8931	2	1,3719
	5,5	-1,983	0,4761				
6-7				0,1709	6,6651	3	2,0154
	7,5	-0,866	0,3052				
8-9				0,2065	8,0535	17	0,9938
	9,5	0,251	0,0987				
10-11				0,3144	12,2616	15	0,6116
	11,5	1,368	0,4131				
12-13				0,0803	3,1317	2	0,4089
	13,5	2,486	0,4934				
$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						39	5,4016

Dari tabel di atas diperoleh:

$$X^2_{\text{hitung}} \text{ kelas eksperimen} = 2,8431 \approx 2,84$$

$$X^2_{\text{hitung}} \text{ kelas kontrol} = 5,4016 \approx 5,40$$

Untuk mengetahui normal tidaknya data, hasil X^2_{hitung} di atas harus dibandingkan dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi () 0,01 dan taraf kepercayaan 99%, melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Mencari Derajat Kebebasan (dk)

$$\begin{aligned} dkE &= \text{Banyak Kelas} - 3 \\ &= 5 - 3 = 2 \end{aligned}$$

$$dkP = 5 - 3 = 2$$

2. Mencari X^2_{tabel}

Taraf signifikansi (α) = 0,01 pada taraf kepercayaan 99%

$$X^2_{\text{tabel}}(0,99)(2) = 9,21$$

3. Menguji Hipotesis

Kriteria pengujian normalitas:

Jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X^2 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu $X^2_{\text{hitung}}(2,84) < X^2_{\text{tabel}}(9,21)$ dan $X^2_{\text{hitung}}(5,40) < X^2_{\text{tabel}}(9,21)$.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ dikedua kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf signifikansi 0,01 dan taraf kepercayaan 99% memiliki data pretes dengan distribusi normal.

Untuk lebih jelasnya uji normalitas *pretest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditabulasikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 19

Uji Normalitas *Pretest* antara kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol

Kelompok	N	X	SD	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Tafsiran
----------	---	---	----	-----------------------	----------------------	----------

Eksperimen	39	9,08	1,75	2,84	9,21	Normal
Pembanding	39	9,05	1,79	5,40	9,21	Normal

4.1.2.3.3 Uji Normalitas *Posttest* Kelompok Eksperimen

Skor tertinggi = 15

Skor terendah = 11

Rentang (R) = Skor tertinggi-Skor terendah = 15-11 = 4

Banyak Kelas Interval (Bk) = $1+3,3 \log (n) = 1+3,3 \log (39) = 6,25$ diambil 5

Panjang Kelas Interval (P) = $R = 4 = 0,8 \approx 1$

Banyak data (nE) = 39

Rata-rata (\bar{x}_E) = 12,95

Standar deviasi (SD) = 0,84

Tabel 20

Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Chi-Kuadrat *Posttest* Kel. Eksperimen

Kelas interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas Z Tabel	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i-E_i)^2}{E_i}$
	10,5	-2,916	0,4982				
411				0,0409	1,5951	1	0,2220
	11,5	-1,726	0,4573				
12				0,2554	9,9606	11	0,1085

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	12,5	-0,866	0,2019				
13				0,0403	1,5717	17	1,5144
	13,5	0,655	0,2422				
14				0,2249	8,7711	9	0,0059
	14,5	1,845	0,4671				
15				0,0317	1,2363	1	0,0452
	15,5	3,036	0,4988				
$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						39	1,8960

4.1.2.3.3 Uji Normalitas *Postest* Kolompok Kontrol

Skor tertinggi	= 14
Skor terendah	= 7
Rentang (R)	= Skor tertinggi – Skor terendah = 14 – 7 = 7
Banyak Kelas Interval (Bk)	= $1 + 3,3 \log (n) = 1 + 3,3 \log (39) = 6,25$ diambil 4
Panjang Kelas Interval (P)	= $\frac{R}{Bk} = \frac{7}{4} = 1,75 \approx 2$
Banyak data (nE)	= 39
Rata-rata (x _E)	= 11,15
Standar deviasi (SD)	= 1,21

Tabel 21

Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Chi-Kuadrat *Postest* Kel. Kontrol

Kelas interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas Z Tabel	Luas Daerah	E _i	O _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	6,5	-3,843	0,4999				
7-8				0,0142	0,05538	1	1,3595

	8,5	-2,190	0,4857				
9-10				0,2838	11,0682	7	1,4953
	10,5	-0,537	0,2019				
11-12				0,1646	6,4194	17	0,9938
	12,5	1,116	0,3665				
13-14				0,1306	5,0934	15	0,6116
	14,5	2,768	0,4971				
$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						39	5,4016

Dari tabel di atas diperoleh:

$$\chi^2_{\text{hitung}} \text{ kelas eksperimen} = 1,8960 \approx 1,90$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} \text{ kelas kontrol} = 6,0107 \approx 6,01$$

Untuk mengetahui normal tidaknya data, hasil χ^2_{hitung} di atas harus dibandingkan dengan χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi () 0,01 dan taraf kepercayaan 99%, melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Mencari Derajat Kebebasan (dk)

$$dk_E = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 5 - 3 = 2$$

$$dk_P = 5 - 3 = 2$$

2. Mencari χ^2_{tabel}

Taraf signifikansi () = 0,01 pada taraf kepercayaan 99%

$$\chi^2_{\text{tabel}} (0,99)(2) = 9,21$$

3. Menguji Hipotesis

Kriteria pengujian normalitas:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X^2 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu $X^2_{hitung} (1,90) < X^2_{tabel} (9,21)$ dan $X^2_{hitung} (6,01) < X^2_{tabel} (6,63)$.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dikedua kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok pembanding pada taraf signifikansi 0,01 dan taraf kepercayaan 99% memiliki data *postests* dengan distribusi normal.

Untuk lebih jelasnya uji normalitas *postest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditabulasikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 22

Uji Normalitas *Postest* antara kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol

Kelompok	N	X	SD	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Tafsiran
Eksperimen	39	12,95	0,84	1,90	9,21	Normal
Kontrol	39	11,15	1,21	6,01	6,63	Normal

4.1.2.4 Uji Homogenitas Dua Varians

Setelah data kedua kelompok teruji berdistribusi normal, langkah selanjutnya melakukan uji homogenitas data dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Mencari F_{hitung}

Diketahui:

Varian terbesar (S^2) = 3,23

Varian terkecil (S^2) = 3,09

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar } (S1^2)}{\text{Varian terkecil } (S2^2)}$$

$$F_{hitung} = 1,09$$

2. Menentukan derajat kebebasan (dk) yaitu (dkE,dkP)

$$dkE = nE - 1 = 39 - 1 = 38$$

$$dkP = nP - 1 = 39 - 1 = 38$$

taraf signifikansi () = 0,01 pada taraf kepercayaan 99%

nilai F_{tabel} (0,99)(38,38) dicari dengan interpolasi, yaitu:

$$F_{tabel}(0,99)(30,38) = 2,22$$

$$F_{tabel}(0,99)(38,38) = 2,22 - \frac{(2,22 - 2,14)}{30 - 40} = 2,198 \approx 2,20$$

$$F_{tabel}(0,99)(40,38) = 2,14$$

$$F_{tabel} = 2,20$$

3. Menentukan F_{tabel}

Dicari dari daftar F baku, yaitu F () (dkE,dkP) dengan $\alpha = 0,01$, yaitu

$$F_{tabel} (0,01)(38,38) = 2,20$$

4. Menguji Hipotesis

Kriteria Pengujian Homogenitas:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varians kedua kelompok homogen. Pada keadaan lain, varian kedua kelompok tidak homogen.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai F pada kedua kelompok, yaitu

$F_{hitung} (1,09) < F_{tabel} (2,20)$. Dengan demikian, bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pada taraf

signifikan () 0,01 dan taraf kepercayaan 99% dapat disimpulkan bahwa data kedua memiliki varians yang homogen.

Untuk lebih jelasnya, uji homogenitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditabulasikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 23

Uji Homogenitas antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Varian	Dk	F _{hitung}	F _{tabel}	Tafsiran
Eksperimen	3,09	38	1,09	2,20	Homogen
Kontrol	3,23	38			

4.1.2.5 Uji Perbedaan Rata-rata Dua Kelompok Sampel pada *Pretest*

Setelah terbukti bahwa data kedua kelompok normal dan memiliki varians yang homogen, kemudian dilakukan pengujian perbedaan rata-rata dua kelompok sampel pada *pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, apakah sama atau berbeda?

Pengujian dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Mencari standar deviasi gabungan (dsg) dengan rumus:

$$dsg = \sqrt{\frac{(nE-1)V_E^2 + (nP-1)V_P^2}{nE+nP-2}}$$

dengan keterangan sebagai berikut.

dsg = deviasi standar gabungan

n_E = banyaknya data *pretest* kelompok eksperimen

n_P = banyaknya data *pretest* kelompok kontrol

V_E = varians *pretest* kelompok eksperimen

V_P = varians *pretest* kelompok kontrol

$$\begin{aligned}dsg &= \sqrt{\frac{(n_E-1)V_E^2 + (n_P-1)V_P^2}{n_E+n_P-2}} \\&= \sqrt{\frac{(39-1)(1,75)^2 + (39-1)(1,79)^2}{39+39-2}} \\&= \sqrt{\frac{116,375+121,755}{76}} \\&= \sqrt{3,13} \\&= 1,769 \approx 1,77\end{aligned}$$

2. Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{X_E - X_P}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_E} + \frac{1}{n_P}}} \\&= \frac{9,08 - 9,05}{1,77 \sqrt{\frac{1}{39} + \frac{1}{39}}} \\&= \frac{0,03}{1,77 \sqrt{0,05}} \\&= \frac{0,03}{0,395} = 0,076 \rightarrow t_{hitung} = 0,076\end{aligned}$$

3. Mencari t_{tabel} , dengan rumus:

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\begin{aligned} dk &= nE + nP - 2 \\ &= 39 + 39 - 2 \end{aligned}$$

$$dk = 76$$

taraf signifikansi (α) = 0,01 pada taraf kepercayaan 99%

$t_{tabel} = t_{(1-\alpha)}(dk)$ pada daftar t baku diperoleh:

nilai $t_{(0,99)}(76)$ dicari dengan interpolasi, yaitu:

$$t_{(0,99)}(60) = 2,39$$

$$t_{(0,99)}(76) = 2,39 - \frac{76-60}{120-60} (2,39 - 2,36) = 2,382$$

$$t_{(0,99)}(120) = 2,36$$

$$t_{tabel} = 2,382$$

2. Menguji Hipotesis

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Pada keadaan lain, H_0 ditolak.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : $X_e < X_p$, artinya rata-rata kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama.

H_t : $X_e < X_p$, artinya rata-rata kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda.

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,076$ dan $t_{tabel} = 2,382$. Dengan demikian, pada taraf signifikansi 0,01 dan taraf kepercayaan 99% nilai $t_{hitung} (0,076) < t_{tabel} (2,382)$. Jadi H_0 diterima, artinya kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama (perbedaannya tidak signifikan).

4.1.2.6 Uji Signifikansi Rata-rata *Pretest* dan *Postest*

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengujian signifikansi rata-rata *pretest* dan *posttest* dilakukan karena kelompok sampel memiliki kemampuan awal yang berbeda secara tidak signifikan. Pengujiannya menggunakan hitungan pertambahan (gain), yaitu *pretest* dan *posttest* dengan rumus berikut ini.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{nE + nP - 2} \right] \left[\frac{1}{nE} + \frac{1}{nP} \right]}}$$

$$Mx = \frac{\sum x}{nE}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{nE}$$

$$My = \frac{\sum y}{nP}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{nP}$$

Berikut ini disajikan tabel persiapan untuk melakukan penghitungan uji perbedaan rata-rata pertambahan untuk kedua tes pada kedua kelompok tersebut.

Tabel 24

Persiapan Uji Perbedaan Rata-rata Pertambahan

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Gain (X)	X ²	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Gain (X)	X ²
1.	13	15	2	4	13	14	1	1
2.	12	13	1	2	12	12	0	0
3.	12	14	2	4	11	12	1	1
4.	11	13	2	4	11	12	1	1
5.	11	13	2	4	11	12	1	1
6.	11	14	3	9	11	11	0	0
7.	11	14	3	9	11	11	0	0
8.	11	13	2	4	11	12	1	1
9.	10	13	3	9	10	12	2	4
10.	10	14	4	16	10	12	2	4
11.	10	13	3	9	10	11	1	1
12.	10	12	2	4	10	12	2	4
13.	10	14	4	16	10	12	2	4
14.	10	14	4	16	10	12	2	4
15.	10	14	4	16	10	11	1	1

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

16.	10	13	3	9	10	12	2	4
17.	9	13	4	16	10	11	1	1
18.	9	13	4	16	9	10	1	1
19.	9	13	4	16	9	11	2	4
20.	9	13	4	16	9	11	2	4
21.	9	13	4	16	9	11	2	4
22.	9	13	4	16	9	11	2	4
23.	9	13	4	16	9	12	3	9
24.	9	11	2	4	9	11	2	4
25.	9	12	3	9	8	10	2	4
26.	8	14	6	36	8	10	2	4
27.	8	12	4	16	8	11	3	9
28.	8	12	4	16	8	11	3	9
29.	8	12	4	16	8	12	4	16
30.	8	12	4	16	8	12	4	16
31.	8	12	4	16	8	12	4	16
32.	8	12	4	16	8	12	4	16
33.	8	12	4	16	8	12	4	16
34.	7	13	6	36	8	10	2	4
35.	7	12	5	25	7	9	2	4
36.	6	14	8	64	7	11	4	16
37.	6	12	6	36	6	7	1	1
38.	6	13	7	49	5	9	4	16
39.	5	13	8	64	4	9	5	25
Σ	354	505	151	681	353	435	82	234

Pengujian signifikan rata-rata *pretest* dan *postest* dengan langkah-langkah berikut ini:

$$M_x = \frac{\sum x}{nE} = \frac{151}{39} = 3,87 \quad \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{nE} = 681 - \frac{151^2}{39}$$

$$= 681 - 584,64$$

$$= 96,36$$

$$M_y = \frac{\sum y}{nP} = \frac{82}{39} = 2,10 \quad \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{nP} = 234 - \frac{82^2}{39}$$

$$= 234 - 172,41$$

$$= 61,59$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{nE + nP - 2}\right] \left[\frac{1}{nE} + \frac{1}{nP}\right]}} = \frac{3,87 - 2,10}{\sqrt{\left[\frac{96,36 + 61,59}{39 + 39 - 2}\right] \left[\frac{1}{39} + \frac{1}{39}\right]}}$$

$$= \frac{1,77}{\sqrt{\left[\frac{157,95}{76}\right] \left[\frac{2}{39}\right]}} = \frac{1,77}{\sqrt{(2,078) \cdot (0,05)}} = 5,491$$

Mencari t_{tabel}

$$Dk = nE + nP - 2$$

$$= 39 + 39 - 2 = 76 \text{ taraf signifikansi } (\alpha) = 0,01 \text{ pada taraf}$$

kepercayaan 99%

Nilai $t(0,99)(76)$ dicari dengan interpolasi, yaitu:

$$t(0,99)(60) = 2,39$$

$$t(0,99)(76) = 2,39 - \frac{(76 - 60)}{60}$$

$$t(0,99)(120) = 2,36$$

$t_{\text{tabel}} = t(1 - \alpha)(dk)$ pada daftar t baku diperoleh:

$$t(0,99)(76) = 2,382$$

Untuk lebih jelas, perhitungan uji-t ditabulasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 25

Uji Signifikansi (Uji-t) *Pretest* dan *Posttest*

antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	M	Dk	T_{hitung}	t_{tabel}	Tafsiran

Eksperimen	3,87	76	5,491	2,382	Signifikan
Kontrol	2,10				

1.1.2.7 Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji-t)

Setelah diperoleh data, kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

Hipotesis yang diuji adalah:

Hipotesis nol (H_0): tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi dalam pembelajaran menyimak berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik empat “M”.

Hipotesis kerja (H_1): terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VIII

SMP Negeri 4 Cimahi dalam pembelajaran menyimak berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik empat “M”.

atau

$H_0: e = P$, artinya kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak berita pada kelompok eksperimen tidak lebih baik.

$H_1: e > P$, artinya kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak berita pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan teknik empat “M” lebih baik secara signifikan.

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Pada keadaan lain, H_0 diterima.

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat “M” Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,491$ dan $t_{tabel} = 2,382$.

Maka nilai $t_{hitung} (5,491) > t_{tabel} (2,382)$.

Dengan demikian, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak sedangkan H_1 yang peneliti ajukan, yaitu “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi dalam pembelajaran menyimak berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik empat “M”, dapat diterima secara signifikan.

Artinya, pada taraf kepercayaan 99% dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak berita pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan teknik empat “M” lebih baik daripada kelompok kontrol secara signifikan.

4.1.3 Deskripsi Hasil Angket

Pengolahan data angket dilakukan dengan cara memeriksa jawaban-jawaban yang diberikan kepada responden. Melalui jawaban-jawaban tersebut dapat diketahui hal-hal berikut ini.

1. Jumlah siswa yang menyenangi mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Jumlah siswa yang berpendapat bahwa terampil menyimak itu penting.
3. Jumlah siswa yang pernah menyimak sambil mencatat ketika guru menerangi materi pelajaran, meskipun tidak ada penugasan dari guru.
4. Jumlah siswa yang mengatakan bahwa guru Bahasa Indonesia pernah mengajarkan keterampilan menyimak.
5. Jumlah siswa yang pernah mengalami kesulitan saat menyimak.
6. Jumlah siswa yang mengatakan bahwa guru pernah memperkenalkan sebuah teknik tertentu dalam pembelajaran menyimak.

7. Jumlah siswa yang mengatakan bahwa guru pernah menggunakan teknik Empat “M” dalam pembelajaran menyimak.
8. Jumlah siswa yang merasa terbantu dengan menggunakan teknik Empat “M” dalam pembelajaran menyimak.
9. Jumlah siswa yang berpendapat bahwa teknik Empat “M” tepat digunakan untuk pembelajaran menyimak berita.
10. Jumlah siswa yang merasakan manfaat dari penggunaan teknik Empat “M”.

Deskripsi hasil angket siswa dan persentase tiap-tiap pilihan angket penelitian tersebut, berikut ini disajikan penganalisisan data hasil angket dalam bentuk tabel disertai pendeskripsian.

Tabel 28

Senang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Apakah anda menyenangi mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Ya	 	40	100
	Tidak	-	-	-
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden (100%) menyenangi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, berdasarkan tabel tersebut seluruh siswa menyenangi mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 29

Pentingnya Terampil Menyimak

Pertanyaan	Alternatif	Turus	F	%
------------	------------	-------	---	---

	Jawaban			
Menurut pendapat anda, pentingkah anda terampil menyimak?	Ya	 	40	100
	Tidak	-	40	100%
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden (100%) menganggap terampil menyimak itu sangat penting. Jadi berdasarkan tabel tersebut seluruh siswa menganggap penting untuk terampil menyimak.

Tabel 30

Menyimak sambil mencatat ketika guru menerangkan materi pelajaran

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Selama di SMP, pernahkah anda menyimak sambil mencatat ketika guru anda menerangkan materi pelajaran di dalam kelas?	Ya	 	40	100
	Tidak	-	-	-
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden (100%) pernah menyimak sambil mencatat ketika guru menerangkan materi pelajaran di kelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa mempunyai inisiatif sendiri untuk mencatat ketika mereka menyimak materi pelajaran yang diberikan gurunya.

Tabel 31

Ketarampilan menyimak diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Pernahkah guru Bahasa Indonesia mengajarkan keterampilan menyimak?	Ya	 	38	95
	Tidak		2	5
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 38 responden (95%) pernah diajarkan keterampilan menyimak oleh guru Bahasa Indonesia, serta sebanyak 2 responden (5%) menjawab tidak pernah diajarkan keterampilan menyimak oleh guru Bahasa Indonesia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa pernah diajarkan keterampilan menyimak oleh gurunya.

Tabel 32

Kesulitan saat menyimak

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Pernahkan anda mengalami kesulitan saat menyimak?	Ya	 	36	90
	Tidak		4	10
Σ			36	90%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 36 responden (90%) pernah mengalami kesulitan saat menyimak, serta 4 responden (10%) tidak pernah mengalami kesulitan saat menyimak. Jadi berdasarkan tabel di atas sebagian besar siswa pernah mengalami kesulitan saat menyimak.

Tabel 33

Teknik dalam pembelajaran menyimak

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Pernahkan guru anda memperkenalkan teknik tertentu dalam pembelajaran menyimak?	Ya		28	70
	Tidak		12	30
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 28 responden (70%) pernah dikenalkan teknik tertentu dalam pembelajaran menyimak oleh gurunya, serta sebanyak 12 responden (30%) tidak pernah diperkenalkan teknik tertentu dalam pembelajaran menyimak oleh gurunya. Jadi, berdasarkan tabel di atas hampir sebagian besar siswa pernah diperkenalkan sebuah teknik dalam pengajaran menyimak oleh gurunya.

Tabel 34

Pentingnya menyimak menggunakan teknik Empat “M”

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Pernahkan teknik empat “M” digunakan guru ada dalam pembelajaran menyimak?	Ya		16	40
	Tidak		24	60
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 responden (40%) menjawab bahwa teknik empat ‘M’ pernah digunakan gurunya dalam pembelajaran menyimak, serta 24 responden (60%) menjawab bahwa teknik empat “M” tidak pernah digunakan gurunya dalam pembelajaran menyimak. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menjawab bahwa teknik empat “M” tidak pernah digunakan guru dalam pembelajaran menyimak

Tabel 35

Teknik empat “M” membantu siswa dalam menyimak

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Apakah anda merasa terbantu ketika anda menyimak dengan menggunakan teknik empat “M”?	Ya	 	39	97,5
	Tidak		1	2,5
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 39 responden (97,5%) merasa terbantu ketika menyimak dengan menggunakan teknik empat “M”, namun ada 1 responden (2,5%) merasa tidak terbantu ketika menyimak dengan menggunakan teknik empat “M”. Jadi, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu ketika menyimak dengan menggunakan teknik empat “M”.

Tabel 36

Ketepatan penggunaan Teknik Empat “M”

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Menurut pendapat anda, tepatkah teknik empat “M” digunakan untuk pembelajaran menyimak?	Ya	 	37	92,5
	Tidak		3	7,5
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 37 responden (92,5) berpendapat bahwa teknik empat “M” tepat digunakan untuk pembelajaran menyimak, sedangkan sebanyak 3 responden (7,5%) berpendapat bahwa teknik empat “M” tidak dapat digunakan untuk pembelajaran menyimak. Jadi, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagian

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat “M” Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

besar siswa berpendapat bahwa teknik empat “M” tepat digunakan untuk pembelajaran menyimak.

Tabel 37

Teknik empat “M” bermanfaat dalam pembelajaran menyimak

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Turus	F	%
Apakah anda merasakan manfaat dari penggunaan teknik empat “M”?	Ya	 	40	100
	Tidak	-	40	100%
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden (100%) merasakan manfaat dari penggunaan teknik empat “M”. Jadi, berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik empat “M” bermanfaat dalam pembelajaran menyimak.

1.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, berikut ini dipaparkan pembahasan hasil penelitian tersebut, yaitu pembahasan hasil *pretest*, *posttest*, uji normalitas distribusi data, uji homogenitas dua varians, uji signifikansi (uji-t), dan angket.

4.2.1 Pembahasan Hasil *Pretest*

Berdasarkan deskripsi hasil tes, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan kemampuan awal (*pretest*) menyimak berita yang dimiliki siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dikategorikan cukup. Meskipun demikian, masih ada beberapa orang siswa baik itu dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang dikategorikan memiliki kemampuan yang kurang dalam menyimak berita. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata *pretest* yang dihasilkan oleh kelompok eksperimen sebesar 9,08, sedangkan kelompok kontrol memiliki skor rata-rata *pretest* sebesar 9,05. Skor rata-rata tersebut dikategorikan cukup berdasarkan tolak ukur penilaian.

Berdasarkan persentase, sebagian besar skor *pretest* menyimak berita siswa kelompok eksperimen dapat dikategorikan cukup, dengan persentase sebesar 76,93%, kategori baik dengan persentase sebesar 20,51% sedangkan sisanya sebesar 2,56% berkategori kurang. Begitu pun dengan skor *pretest* menyimak berita siswa kelompok kontrol sebagian besar dikategorikan cukup dengan persentase sebesar 74,36%, sisanya sebesar 20,51% dikategorikan baik dan 5,13% dikategorikan kurang.

4.2.2 Berdasarkan Hasil *Posttest*

Berdasarkan deskripsi hasil tes, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan kemampuan akhir (*posttest*) menyimak berita yang dimiliki oleh siswa kelompok eksperimen dapat dikategorikan baik. Begitu pun dengan kelompok kontrol, kemampuan akhir (*posttest*) menyimak berita dapat dikategorikan baik. Meskipun demikian, pada kelompok kontrol masih

terdapat siswa yang dikategorikan memiliki kemampuan cukup dalam menyimak berita. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata *postest* yang dihasilkan kelompok kontrol hanya sebesar 11,5%. Berdasarkan tolak ukur penilaian, skor rata-rata *postest* sebesar 12,95% dan 11,5% dikategorikan baik.

Berdasarkan persentase skor *postest*, seluruh siswa pada kelompok eksperimen dapat dikategorikan baik, dengan persentase sebesar 100% dari seluruh siswa yaitu sebanyak 39 orang. Adapun skor *postest* menyimak berita siswa kelompok kontrol sebagian besar dikategorikan baik, dengan persentase sebesar 79,49%, sisanya sebesar 20,51% dikategorikan cukup.

4.2.3 Pembahasan Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi uji normalitas Chi-Kuadrat, skor *pretest* dan *postest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dikatakan normal. Dalam hal ini, distribusi normal dapat diartikan bahwa sebaran data suatu penelitian yang mengungkapkan kemampuan seorang siswa dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat dikatakan normal.

Hal tersebut berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi uji normalitas Chi-Kuadrat *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai X^2 , yaitu $X^2_{hitung} (2,84) < X^2_{tabel} (9,21)$ pada kelompok eksperimen dan $X^2_{hitung} (5,40) < X^2_{tabel} (9,21)$ pada kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf signifikansi 0,01 dan taraf kepercayaan 99% memiliki data *pretest* dengan distribusi normal.

Begitu pun dengan perhitungan distribusi frekuensi uji normalitas Chi-Kuadrat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki data *posttest* dengan distribusi normal. Hal ini terbukti melalui perhitungan diperoleh nilai X^2 , yaitu $X^2_{hitung} (1,90) < X^2_{tabel} (9,21)$ pada kelompok eksperimen dan $X^2_{hitung} (6,01) < X^2_{tabel} (6,63)$ pada kelompok kontrol, dengan taraf signifikansi 0,01 dan taraf kepercayaan 99%.

4.2.4 Pembahasan Hasil Uji Homogenitas Dua Varians

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dikatakan memiliki varian yang homogen. Hal ini berdasarkan perolehan nilai F pada kedua kelompok, yaitu $F_{hitung} (1,09) < F_{tabel} (2,20)$. Oleh karena itu, pada taraf signifikansi 0,01 dan taraf kepercayaan 99% dapat dikatakan bahwa data kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

4.2.5 Pembahasan Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)

Kemampuan awal yang dimiliki oleh kedua kelompok dapat dikatakan sama secara signifikan (perbedaannya tidak signifikan). Hal ini diketahui melalui perhitungan uji perbedaan rata-rata kedua kelompok sampel pada *pretest*. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} (0,076) < t_{tabel} (2,382)$ pada taraf signifikansi 0,01 dan taraf kepercayaan 99%.

Berdasarkan analisis statistik data yang dilakukan, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak berita kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol secara signifikan. Dengan perkataan lain, kemampuan siswa dalam pembelajaran

menyimak berita kelompok siswa yang menggunakan teknik empat “M” hasilnya lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan teknik tersebut. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan signifikansi perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen sebesar 3,87 sedangkan perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas pembanding hanya sebesar 2,10.

Begitu pun, setelah data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok mengalami pengujian perbedaan rata-rata pertambahan dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} (5,491) > t_{tabel} (2,382)$. Hal ini berarti H_0 ditolak, sedangkan H_1 yang diajukan, yaitu “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi dalam pembelajaran menyimak berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik empat “M”, dapat diterima secara signifikan.

4.2.6 Pembahasan Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket diperoleh data bahwa pada umumnya siswa sudah memahami materi yang diberikan. Seluruh responden menjawab senang dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mereka menganggap penting untuk terampil menyimak. Selain itu, mereka beranggapan bahwa teknik empat “M” dapat membantu ketika mereka sedang menyimak. Mereka berpendapat bahwa teknik empat “M” tepat digunakan untuk pembelajaran menyimak. Seluruh responden pun dapat merasakan manfaat dari penggunaan teknik empat “M” dalam pembelajaran menyimak.